

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dan disamping itu juga penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data. Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dengan Bripta Mohamad Rizky sebagai narasumber dalam permasalahan tindak pidana Curanmor ini. Setelah itu dilakukan observasi sesuai di lapangan, dengan kondisi fakta yang ada di lapangan dan dilakukan penganalisaan.

Menurut **Sukmadinata**(2007:54) penelitian Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.¹⁷

3.2. Desain Penelitian

3.2.1 Pengertian Desain Penelitian

Desain artinya rencana, tetapi apabila dikaji lebih lanjut kata itu dapat berarti pula pola, potongan, bentuk, model, tujuan dan maksud.

¹⁷ http://repository.upi.edu/7985/3/s_pai_0801074_chapter3.pdf diakses pada tanggal 24 September 2020

Desain Penelitian adalah (disebut juga rancangan penelitian atau usul penelitian), sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut pendapat **Suchman** bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan pada pelaksanaan penelitian, dalam pengertian lebih sempit bahwa desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja namun demikian desain penelitian juga bermakna proses-proses penelitian yang dapat di bagi menjadi 2 kelompok yaitu :

- a. Perencanaan Penelitian : Proses penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta perumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada.
- b. Pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian ¹

3.2.2 Bentuk Penelitian yang digunakan

- a. Wawancara

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Adapun dalam mengumpulkan data

¹ Asep Gustaman, *Peran Unit Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (INAFIS) dalam Olah Tempat Kejadian Perkara Tindak Pidana Pembunuhan Berencana di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung*, Universitas Langlangbuana, 2019, Hlm 34

peneliti wawancara harus dilakukan berhati-hati dan harus sesuai dengan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara yang mana telah digunakan pada saat memulai mengumpulkan data, dengan menanyai sumber/narasumber dan atau seseorang yang mempunyai wawasan terkait data yang akan di teliti khususnya *Peran Unit Reskrim Dalam Menangani Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Di Wilayah Hukum Polsek Cidadap*.

b. Studi pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencari sumber-sumber data melalui studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari, mencatat, dan mempelajari data-data skunder yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan penulis adalah :

1. Wawancara Metode ini dilakukan melalui cara penulis mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Mindik Reskrim Polsek Cidadap. Melalui metode wawancara yang dilakukan penulis mendapatkan gambaran umum bagaimana peranan reskrim dalam menangani tindak pidana pencurian dengan kekerasan terhadap kendaraan bermotor.

2. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, jurnal-jurnal, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, jurnal dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.
3. Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, catatan, dan laporan laporan yang ada pada perusahaan. Dengan metode dokumentasi ini penulis mendapatkan informasi.

3.4 Lokasi Dan Waktu Wawancara

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tugas akhir ini dilakukan di Polsek Cidadap yang bertempat di jalan Jalan. Dr. Setiabudi No 396, Ledeng kec.Cidadap Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Penulis memilih lokasi ini karena penelitian

yang dilakukan sangat berhubungan dengan tugas akhir, utamanya dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan peran unit reskrim dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.

3.4.2. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian selama 4 (empat) bulan. Mulai dari bulan Juli s/d Oktober 2020, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihat pada tabel 3.1. dibawah ini :

Tabel 3.1

Jadwal dan Waktu Penelitian

Tahun 2020

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Juli	Agustus	September	Oktober	November
1.	Persiapan Judul					
2.	Pengumpulan Data					
3.	Penyusunan Tugas Akhir					
4.	Seminar Draft					
5.	Sidang Tugas Akhir					

3.4.3. Prosedur Penelitian

Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian

